

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL  
EMOSIONAL ANAK DI RA NURU IHSAN KECAMATAN MOJOSONGO  
KABUPATEN BOYOLAI TAHUN**

**2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi PG-PAUD



**Disusun Oleh :**

**ANGGIT RACHMAWATI**

**A520100199**

**PROGRAM STUDI PG-PAUD  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## ABSTRAK

### **PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI RA NURUL IHSAN KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2013/2014**

**Anggit Rachmawati, A520100199, Jurusan Pendidikan anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Nurul Ihsan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 2013/2014. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan metode *pre eksperiment one group pretest posttest*. Subyek penelitian dalam penelitian ini anak didik kelas A di RA Nurul Ihsan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 2013/2014 yang berjumlah 12 anak didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *t* paired sample, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < -t_{tabel} = -6,008 < -2.209$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dikatakan hipotesis dalam penelitian ini telah diterima. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok A RA Nurul Ihsan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 2013/2014.

kata kunci : *metode bermain peran, perkembangan sosial emosional*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanti, SH. M.pd (Pembimbing I)  
NIP/NIK : 155  
Nama : Wili Astuti, M.Hum (Pembimbing II)  
NIP/NIK : 845

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : ANGGIT RACHMAWATI  
NIM : A 520 100 199  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI RA NURUL  
IHSAN KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing II

(Wili Astuti, M.Hum)

NIK : 845

Pembimbing I

(Dra. Surtikanti, SH. M.pd)

NIK : 155



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : ANGGIT RACHMAWATI  
NIM : A 520 100 199  
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Anak Usia Dini  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI RA NURUL  
IHSAN KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Juni 2014  
Yang Menyerahkan

  
ANGGIT RACHMAWATI  
A 520 100 199

## A.PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap – tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Anwar dan Ahmad. 2007: 11)

Dalam proses pembelajaran lembaga PAUD, guru di tuntut supaya bisa lebih kreatif, inovatif dan fleksibel dalam mendidik anak didiknya. Salah satunya adalah dengan metode pembelajaran yang lebih menarik bagi anak usia dini untuk mengembangkan sosial emosionalnya. Dengan bermain sambil belajar anak akan merasa lebih nyaman dalam mengeksplorasi apa yang ada di dalam diri dan ingatannya. Bermain dalam tatanan sekolah dapat digambarkan sebagai suatu rentang rangkaian kesatuan yang berujung pada bermain bebas, bermain dengan bimbingan guru dan berakhir pada bermain dengan diarahkan.

Bermain peran adalah salah satu bentuk pembelajaran, dimana pesertadidik ikut terlibat aktif memainkan peran – peran tertentu. Bermain peran merupakan sesuatu yang bersifat sandiwaranya dimana pemain memainkan peran tertentu sesuai dengan lakon yang sudah ditulis dan memainkannya untuk tujuan hiburan. Sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan di mana individu memerankan situasi yang imajinatif dengan tujuan untuk membantu tercapainya pemahaman diri, meningkatkan ketrampilan, menunjukkan perilaku kepada orang lain bagaimana perilaku seseorang atau bagaimana seseorang harus bertingkah laku. Bermain peran adalah salah satu alat belajar yang mengembangkan ketrampilan – ketrampilan dan pengertian – pengertian mengenai hubungan antar manusia dengan jalan memerankan situasi – situasi yang parallel dengan yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya ( Corsini, 2001 : 99)

Manusia sebagai makhluk sosial, manusia harus dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan individu lain dalam rangka menjain interaksi sosial dengan sesama manusia. Proses sosialisasi diperlukan untuk mengembangkan sikap atau tingkah laku sosial

terhadap individu lain dan aktivitas sosial perlu diajarkan pada anak sedini mungkin, terlebih untuk anak – anak yang mulai memasuki jenjang pendidikan prasekolah, baik itu Taman Kanak – kanak (TK) maupun Playgroup. Hal ini dilakukan supaya anak tidak tumbuh menjadi individu antisocial, yaitu individu yang mengetahui harapan kelompok sosial, tetapi dengan sengaja melawan hal tersebut. Akhirnya individu antisocial ini ditolak atau dikucilkan oleh kelompok sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu kita perhatikan kembali bahwa mengajarkan kemampuan sosial anak di TK sangatlah penting dan dalam pembelajarannya diperlukan tehnik, metode – metode agar guru lebih mudah mengajarkan kepada anak didiknya. Pendidikan di rumah juga sangat penting karena di rumah anak lebih banyak mendapatkan pengalaman serta pendidikan dari sekelilingnya.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibatasi sebagai berikut :

1. Penggunaan metode bermain peran dibatasi pada bermain peran makro.
2. Perkembangan sosial emosional pada anak RA Nurul Ihsan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Nurul Ihsan Tahun Ajaran 2013/2014.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif eksperimen yaitu suatu penelitian atau *riset* dimana satu atau lebih variabel independen secara sengaja dimanipulasi oleh peneliti dengan menggunakan perlakuan, layanan, intervensi sosial atau *treatment* tertentu. Pengaruh dari manipulasi terhadap variabel dependen kemudian diukur setelah dilakukan perlakuan. Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* yaitu dengan *One-Group Pretest-Posttest Design* sebagai desain penelitian.

## **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok A RA Nurul Ihsan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 12 anak. Terdiri dari 6 anak laki – laki dan 6 anak perempuan.

## **Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono ( 2012 : 56) pengumpulan data yaitu berkenaan dengan cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Daiantaranya dapat dilakukan dengan interview ( wawancara), kuesioner ( angket), observasi ( pengamatan), dan gabungan ketiganya. Jenis data pada teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Adapun langkah – langkah yang digunakan untuk analisis data sebagai berikut : 1) Analisis Deskriptif; a. Tabulasi, b. Menentukan Mean dan Standar Deviasi. 2) Analisis Inferensial. Dengan menggunakan alat bantu computer berupa aplikasi SPSS Versi 16.0.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif ini menggunakan program SPSS for windows 16.00. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, maka dapat disajikan tentang :

#### **a. Distribusi Data**

Tabel 4.1

## Distribusi Data Fasilitas Belajar dengan Minat Belajar Anak

| Keterangan    | Data                                                                     |  |  |                                                                          |  |  |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------|--|--|--------------------------------------------------------------------------|--|--|
|               | Perkembangan Sosial Emosional Anak Sebelum Eksperimen ( Observasi Awal ) |  |  | Perkembangan Sosial Emosional Anak Setelah Eksperimen ( Observasi Akhir) |  |  |
| Responden (N) | 12                                                                       |  |  | 12                                                                       |  |  |
| Maksimum      | 14                                                                       |  |  | 23                                                                       |  |  |
| Minimum       | 9                                                                        |  |  | 12                                                                       |  |  |
| Mean          | 10.91                                                                    |  |  | 15,25                                                                    |  |  |
| Std. Deviasi  | 1,62                                                                     |  |  | 3,19                                                                     |  |  |

**b. Distribusi Frekuensi**

Berdasarkan tabel distribusi data diatas, maka untuk mengetahui tentang tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan metode bermain peran dapt dilihat melalui table distribusi frekuensi dibawah ini :

Table 4.2

## Tabel Distribusi Frekuensi Observasi Akhir Sosial Emosional Anak Sebelum Observasi

| <b>X</b> | <b>F</b> | <b>fX</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------|----------|-----------|-----------------------|
| 9        | 3        | 27        | 25.00                 |
| 10       | 2        | 20        | 16.67                 |
| 11       | 3        | 33        | 25.00                 |
| 12       | 2        | 24        | 16.67                 |
| 13       | 1        | 13        | 8.33                  |
| 14       | 1        | 14        | 8.33                  |
| Jumlah   | 12       | 131       | 100                   |

Table 4.3

Histogram Data Perkembangan Sosial Emosional Anak Sebelum Eksperimen

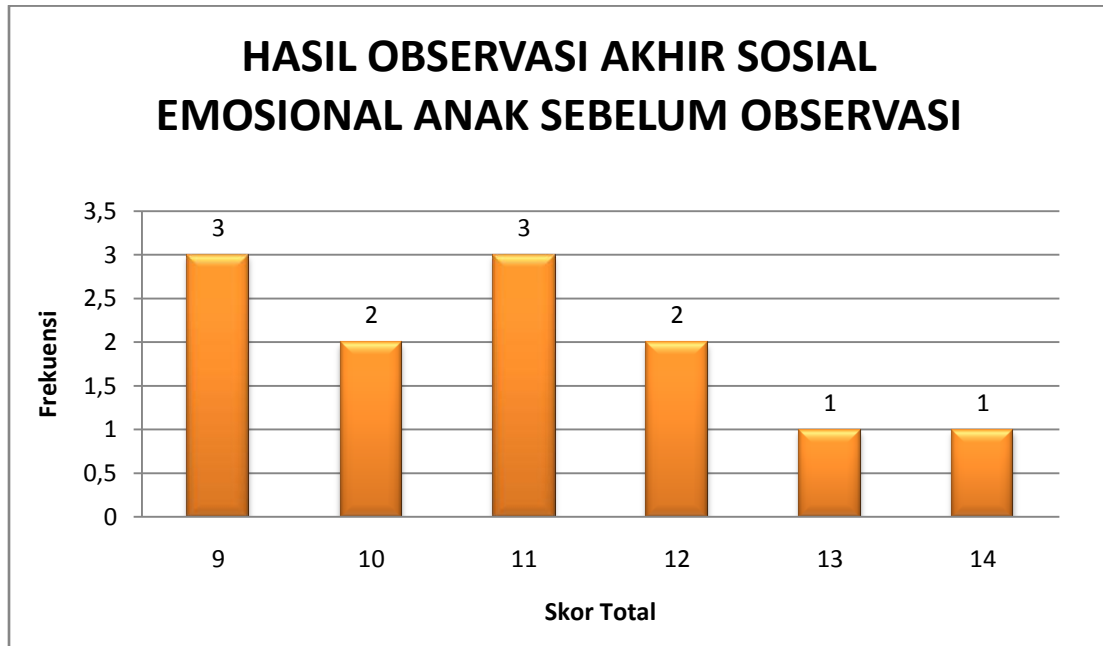


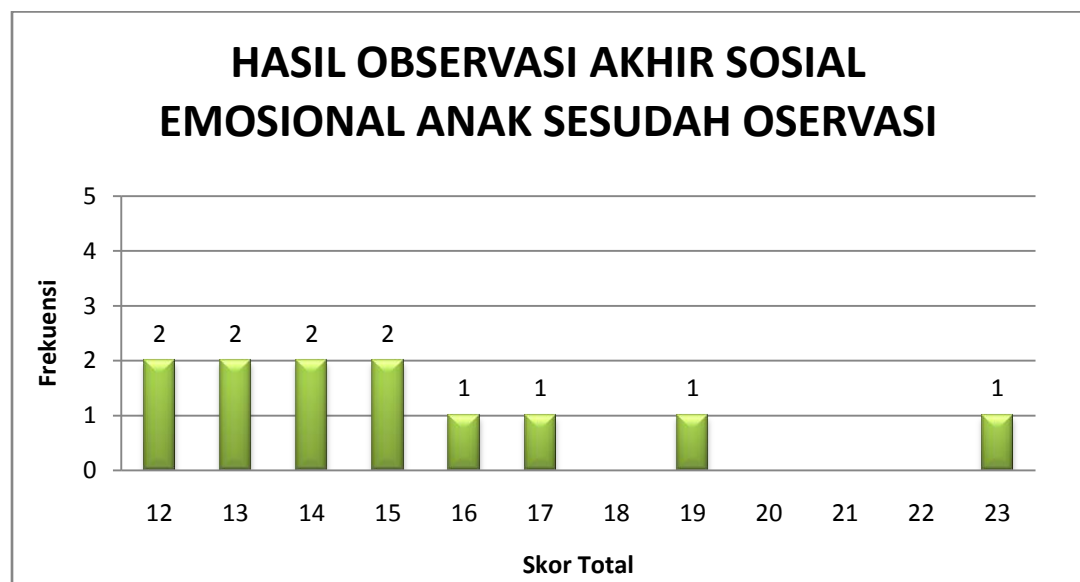
Table 4.4

Tabel Distribusi Frekuensi Observasi Akhir Sosial Emosional Anak Sesudah Observasi

| <b>X</b> | <b>f</b> | <b>fX</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------|----------|-----------|-----------------------|
| 12       | 2        | 24        | 16.67                 |
| 13       | 2        | 26        | 16.67                 |
| 14       | 2        | 28        | 16.67                 |
| 15       | 2        | 30        | 16.67                 |
| 16       | 1        | 16        | 8.33                  |
| 17       | 1        | 17        | 8.33                  |
| 18       | 0        | 0         | 0.00                  |
| 19       | 1        | 19        | 8.33                  |
| 20       | 0        | 0         | 0.00                  |
| 21       | 0        | 0         | 0.00                  |
| 22       | 0        | 0         | 0.00                  |
| 23       | 1        | 23        | 8.33                  |
| Jumlah   | 12       | 183       | 100                   |

Table 4.5

Histogram Data Perkembangan Sosial Emosional Anak Setelah Eksperimen



## 2. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan *p-value* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Jika *p-value* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam asumsi kenormalan regresi, uji normalitas dilaksanakan terhadap data sosial emosional anak pada periode sebelum dan sesudah diberikan eksperimen dengan bermain peran. Hasil pengujian normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada lampiran 6 table uji normalitas.

Table 4.6  
Hasil Uji Normalitas Data

|                                                              | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                                                              | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| HASIL OBSERVASI AKHIR SOSIAL EMOSIONAL ANAK SEBELUM OSERVASI | .146                            | 12 | .200* | .928         | 12 | .363 |
| HASIL OBSERVASI AKHIR SOSIAL EMOSIONAL ANAK SESUDAH OSERVASI | .198                            | 12 | .200* | .871         | 12 | .067 |

## 3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun

di RA Nurul Ihsan Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan sistem analisis  $t$ -test. Adapun hasil perhitungannya menggunakan bantuan program komputer SPSS 16 *For Windows* diperoleh data sebagai berikut.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor observasi akhir 15,25 (Mean=15.2500 SD=3.19446) sedangkan skor rata-rata observasi awal 10,9 (Mean=10.9167 SD=1.62135). Jadi terdapat perbedaan nilai skor rata-rata 4,35. Perbedaan ini signifikan secara statistik dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung} -6,008 \leq t_{tabel} -2.209$  dengan probabilitas 0,000. Probabilitas  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak. Sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Ihsan Tahun Ajaran 2013/2014 teruji kebenarannya.

### **Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak. Dengan demikian penerapan metode bermain peran yang dalam penelitian ini adalah metode bermain peran makro berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Nurul Ihsan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

Pengelolaan pembelajaran yang diintegrasikan dalam bermain peran yang dalam hal ini adalah bermain peran makro yang secara tidak langsung anak mendapatkan pembelajaran pengetahuan umum dan TPP bermain peran dibandingkan pembelajaran sosial emosional secara konvensional di kelas. Kegiatan bermain peran yang dilakukan dalam penelitian mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak, yaitu pada indikator mau bekerja sama dengan teman dalam kelompok ketika melakukan kegiatan, bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya, serta berbicara dengan teman sebaya tentang rencana dalam bermain.

## Kesimpulan

Terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak. Hal ini berdasarkan analisis hasil penelitian menggunakan t-test diperoleh  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  yaitu  $-6,008 \leq -2.209$  dengan probabilitas  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah :
  - a. Menyediakan alat permainan edukatif yang mengembangkan potensi dan kemampuan anak.
  - b. Menyediakan fasilitas belajar salah satunya media pembelajaran yang lebih menarik.
2. Bagi Guru :
  - a. Hendaknya guru memberikan metode dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga sosial emosional anak dapat berkembang secara optimal.
  - b. Hendaknya guru memberikan stimulus pada anak agar mereka dapat mengembangkan sosial emosionalnya dengan optimal
3. Bagi Peneliti yang akan datang
  - a. Diharapkan media yang digunakan lebih bervariasi, modifikasi media, dan menarik serta disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak, sehingga dalam penelitian kesalahan-kesalahan dapat diminimalkan.
  - b. Memperluas subyek penelitian, karakteristik anak, dan memperluas area populasi, agar hasil penelitian dapat dikembangkan pada lingkup yang lebih luas

## **Daftar Pustaka**

Anwar dan Ahmad. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta

Corsini. 2001. *Model – model Mengajar*. Bandung: Diponegoro.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.